

## Kemampuan Numerasi di Sekolah Dasar: Systematic Literature review

Nadiatussalma, Anesa Surya

Universitas Sebelas Maret  
Nadiatussalma146@student.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 21/6/2025

approved 28/6/2025

published 31/7/2025

---

### Abstract

*Numeracy is an important skill for learners to master in understanding and solving daily life problems. This study aims to comprehensively review the literature on numeracy skills of primary school students. This research method is a systematic literature review (SLR). The scientific articles analyzed were articles published from 2020 - 2025 using the keywords numeracy skills, student numeracy factors, mathematical reasoning, and elementary school in the Google Scholar database. The results showed that the numeracy skills of primary school students are basic skills that are broader than ordinary mathematical calculations, including the application of numbers and mathematical symbols to solve various issues faced in everyday life, as well as the ability to analyze data in various formats. Various factors affect numeracy skills, namely cognitive and non-cognitive aspects (self-confidence, mathematical disposition, discipline), variations in student ability levels, lack of numeracy literacy-related training, as well as learning approaches and curricula that need to be adapted to the context of students' real lives. Thus, it is necessary to improve efforts in developing primary school students' numeracy skills through innovative learning strategies by considering other factors that influence it.*

**Keywords:** Numeracy Skills, Student Numeracy Factors, Elementary School, Systematic Literature Review (SLR)

### Abstrak

Kemampuan numerasi merupakan kemampuan yang penting untuk dikuasai peserta didik dalam memahami dan memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji literatur tentang kemampuan numerasi siswa sekolah dasar dengan secara komprehensif. Metode penelitian ini adalah *systematic literature review* (SLR). Artikel ilmiah yang dianalisis merupakan artikel yang diterbitkan dari tahun 2020 – 2025 dengan menggunakan kata kunci kemampuan numerasi, faktor numerasi siswa, penalaran matematis, dan sekolah dasar pada database Google Scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa sekolah dasar merupakan keterampilan dasar yang lebih luas dari perhitungan matematika biasa, meliputi penerapan angka serta simbol matematika untuk memecahkan berbagai isu yang dihadapi dalam keseharian, serta kemampuan dalam menganalisis data dalam beragam format. Berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan numerasi yaitu aspek kognitif dan non-kognitif (*self efficacy*, disposisi matematis, kedisiplinan), variasi dalam tingkat kemampuan siswa, minimnya latihan terkait literasi numerasi, serta pendekatan pembelajaran dan kurikulum yang perlu disesuaikan dengan konteks kehidupan nyata siswa. Dengan demikian diperlukan upaya peningkatan dalam mengembangkan kemampuan numerasi siswa sekolah dasar melalui strategi pembelajaran yang inovatif dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang memengaruhinya.

**Kata kunci:** Kemampuan Numerasi, Faktor Numerasi Siswa, Sekolah Dasar, Systematic Literature Review (SLR)



## PENDAHULUAN

Sekolah sebagai institusi Pendidikan adalah salah satu sarana yang sangat berperan krusial dalam peningkatan kemampuan siswa, mulai dari pembentukan pengetahuan, keterampilan hingga pembentukan karakter. Seiring dengan kemajuan zaman yang ditandai dengan perkembangan informasi sangat penting bagi siswa mengetahui dan menguasai berbagai pengetahuan dan keterampilan dasar seperti membaca dan berhitung sebagai bekal untuk menghadapi zaman. Kemampuan numerasi adalah salah satu kompetensi dasar yang penting bagi siswa sekolah dasar dalam menghadapi tantangan abad ke-21 (Hidayati dkk., 2025). Kemampuan menghitung, kemampuan numerasi merupakan keahlian individu dalam memanfaatkan berbagai jenis angka dan simbol matematika dasar untuk menyelesaikan masalah kontekstual yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, serta menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk seperti grafik, tabel, dan diagram (Adinda dkk., 2022). Penguasaan numerasi semakin ditegaskan pada pedoman pembelajaran matematika oleh *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM) yang mewajibkan pengembangan lima standar proses yaitu konseptualisasi, logika matematika, komunikasi matematis, keterhubungan matematika, dan penyelesaian masalah matematis. Kemampuan penalaran matematis merupakan bagian penting dari kemampuan numerasi, yang memiliki peran signifikan dalam membantu siswa memahami konsep, menyelesaikan tantangan secara rasional, dan berpikir kritis.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa sekolah dasar di Indonesia masih rendah. Berdasarkan hasil Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) untuk Tingkat SD yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2022 juga mengindikasikan bahwa secara keseluruhan kemampuan numerasi siswa di Indonesia masih di bawah standar minimum (Kemendikbudristek, 2022). Kondisi ini diperkuat oleh penelitian dari Hazimah, dkk. (2023) dan Rohmanurmeta (2022) bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar masih kesulitan dalam menyelesaikan pemahaman numerasi, khususnya saat dihadapkan pada soal-soal berbentuk literasi numerasi yang menuntut penalaran mendalam dan penyertaan bukti atau alasan logis yang bukan sekedar jawaban langsung. Rendahnya kemampuan ini berdampak pada kesulitan yang dihadapi siswa dalam memenuhi tuntutan kurikulum yang berbasis pada kompetensi, dan ketidakmampuan dalam menyelesaikan masalah secara logis di kehidupan sehari-hari. Pernyataan tersebut didukung dari hasil penelitian Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan oleh Ningsih, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa Literasi numerasi perlu dikembangkan di SD agar peserta didik memiliki pengetahuan dan kecakapan dalam mengambil keputusan pada kehidupan sehari-hari. Matematika sebagai inti dari numerasi juga berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan manusia. Melalui pembelajaran yang berfokus pada numerasi, siswa dapat memahami peran matematika dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikannya sebagai landasan untuk pertimbangan serta pengambilan Keputusan dalam bermasyarakat. Oleh karena itu, kemampuan numerasi ini perlu ditingkatkan selama masa Pendidikan dasar (Udil & Samo, 2022).

Keterampilan numerasi ini berbeda dari kompetensi matematika, perbedaannya terletak pada penerapan pengetahuan dan keterampilannya, meskipun pengetahuan dan keterampilannya sama. Keterampilan siswa dalam menguasai kompetensi matematika tidak menjamin bahwa siswa tersebut memiliki keterampilan numerasi. Menurut Prihaapsari, dkk. (2023) faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan numerasi pada siswa sekolah dasar ini meliputi aspek kognitif seperti pengetahuan awal dan pemahaman konsep dasar, serta aspek non-kognitif seperti *self-efficacy*, disposisi matematis, dan kedisiplinan belajar. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji kemampuan numerasi di sekolah dasar dari berbagai perspektif. Hasil penelitian yang dilakukan di SD Inpres Dhereisa menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa kelas V masih rendah dengan rata-rata persentase siswa

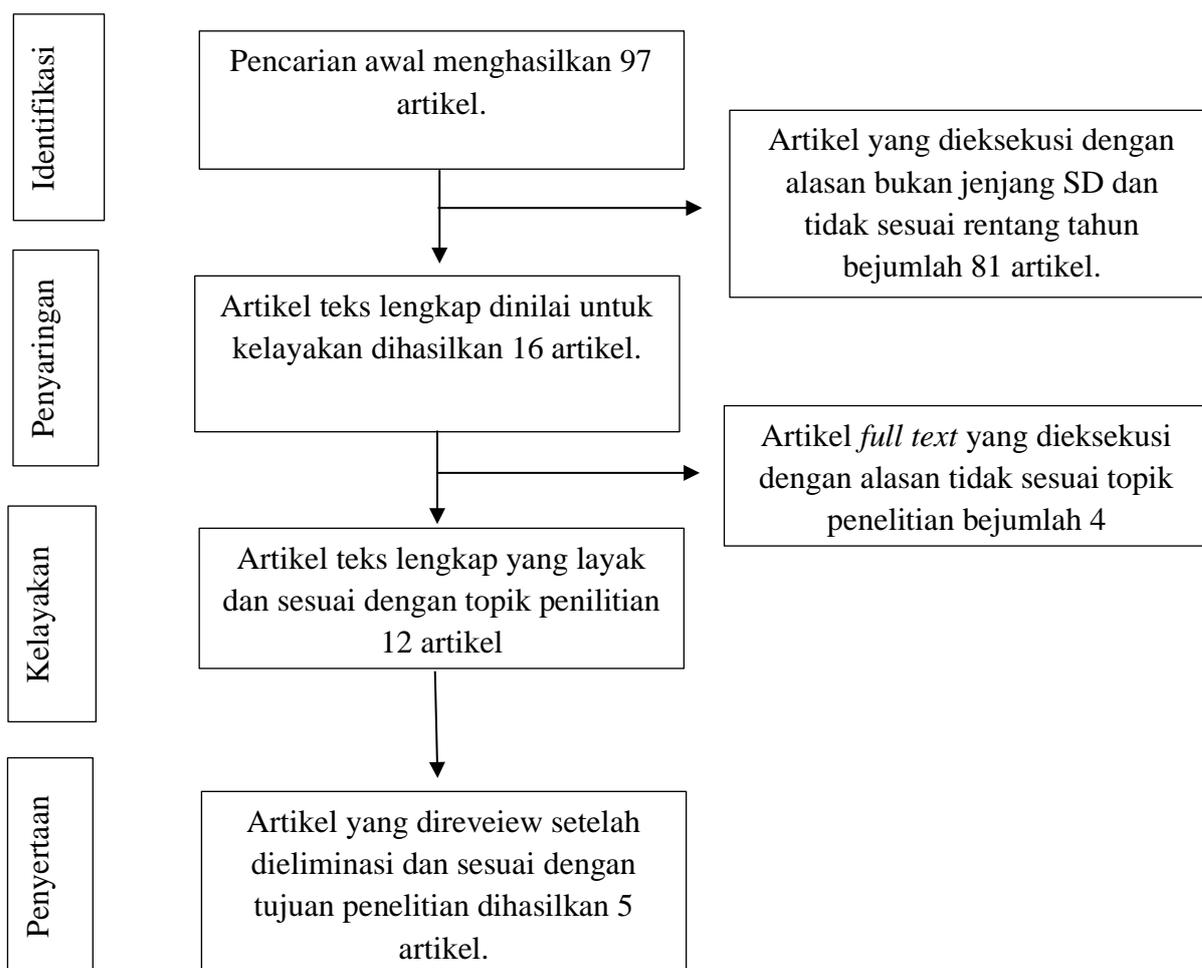
yang menjawab benar hanya 59% dari 20 butir soal matematika (igo, dkk. 2024). Sementara itu studi eksplorasi dengan pemodelan Rasch yang melibatkan 25 siswa kelas V di Tasiklamaya juga mengungkapkan tingkat kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar (Apipatunnisa, 2022). Pembahasan tentang kemampuan numerasi sekolah dasar memang telah banyak dilakukan penelitian namun, penelitian-penelitian tersebut masih dikaji secara terpisah-pisah. Kebaharuan penelitian ini terletak pada pendekatan holistik yang mengidentifikasi sintesis komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan numerasi siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, kajian literatur ini dilakukan untuk menganalisis secara komprehensif dan kondusif tentang kemampuan numerasi pada siswa di jenjang sekolah dasar.

### METODE

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literatur review*. *Systematic literatur riview* merupakan Upaya untuk mmembuat tiinjauan literatur yang seringkali subjektif menjadi lebih objektif untuk mengurangi bias peneliti (Simamora, dkk. 2024). Metode ini dipilih untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara sistematis pada berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan dengan topik untuk memperoleh pemahaman komrehensif mengenai kemampuan numerasi siswa sekolah dasar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan pengumpulan sistematis pada terhadap jurnal dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik. Kata kunci pencarian yang digunakan meliputi kemampuan numerasi, faktor numerasi siswa, penalaran matematis, dan sekolah dasar. Kata kunci ini diterapkan pada basis data ilmiah yaitu Google Scholar yang bereputasi nasional maupun internasional.

Artikel dikumpulkan menggunakan Tabel alur *Preferred Reporting Items for systematic reviwis an Meta-Analyses* (PRISMA), PRISMA adalah suatu kumpulan bukti yang berbasis minimum yang bertujuan membantu penulis dalam melaporkan berbagai analisis sistematis dan matematis yang menilai manfaat. PRISMA mengedepankan pendekatan-pendekatan yang memungkinkan penulis untuk memastikan pelaporan yang transparan dan lengkap dari berbagai jenis penelitian (Sastypratiwi & Nyoto, 2020). Dengan empat tahapan yaitu identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan penyertaan. Pada tahap pertama, artikel diseleksi berdasarkan kata kunci yaitu menghasilkan 97 artikel. Artikel yang tidak memenuhi kriteria tidak akan dipakai. Tahap kedua yaitu penyaringan melibatkan peninjauan asbtrak setiap artikel untuk memastikan relevansi topik dengan kemampuan numerasi siswa sekolah dasar serta hubungannya dengan isu-isu yang diangkat dalam latar belakang, seperti rendahnya hasil AKM dan faktor-faktor penyebabnya menghasilkan 16 artikel. Artikel yang tidak relevan dengan konteks pendidikan sekolah dasar atau tidak membahas aspek kemampuan numerasi secara spesifik akan disisihkan. Selanjutnya, pada tahap ketiga yaitu kelayakan peneliti melakukan pembacaan cermat terhadap seluruh isi artikel yang lolos seleksi sebelumnya untuk mengevaluasi kualitas, validitas, serta kontribusi data dan analisis yang disajikan terhadap tujuan penelitian ini menghasilkan 12 artikel. Tahap keempat yaitu penyertaan, dari proses bertahap ini, diperoleh 5 artikel jurnal terpilih yang menjadi landasan utama analisis dalam penelitian ini, yang secara konsisten membahas kemampuan numerasi siswa sekolah dasar dari segi perspektif, termasuk identifikasi masalah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Tabel 1. Alur Pencarian



### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesamaan yang ditemukan di seluruh kajian sebelumnya adalah fokus pada tingkat keterampilan numerasi sekolah dasar dan pengakuan bahwa kemampuan numerasi lebih luas sekedar perhitungan matematika. Perbedaan dari penelitian ini jika dibandingkan dengan studi-studi sebelumnya terletak pada pendekatan menyeluruh melalui peninjauan literatur sistematis yang mengintegrasikan beragam perspektif penelitian yang sebelumnya dianalisis secara terpisah, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan numerasi siswa sekolah dasar secara terintegrasi. Tahap awal peneliti memilih artikel hasil penelitian sebagai referensi utama untuk menganalisis literatur yang telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Proses penelitian dilakukan dengan menganalisis serta merangkum sejumlah artikel dan jurnal ilmiah yang dipublikasikan melalui database Google Scholar. Sebanyak 5 artikel terkait kemampuan numerasi siswa sekolah dasar dianalisis dan disajikan pada table berikut:

**Tabel 2. Daftar Artikel Menenai Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya**

<b>Penulis</b>	<b>Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Pendekatan</b>	<b>Hasil Temuan</b>
Prihapsari, dkk.	2023	Kemampuan numerasi siswa sekolah dasar	Kualitatif (analisis deskriptif)	Penerapan kemampuan numerasi pada pembelajaran dapat diintegrasikan dalam pembelajaran matematika maupun pembelajaran lainnya menggunakan media pembelajaran, karena dengan pembelajaran berbasis numerasi dapat menstimulus siswa dalam memecahkan masalah matematika dalam konteks nyata.
Mariamah, dkk.	2021	Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari Jenis Kelamin	Kualitatif (deskriptif)	Adanya pengaruh terhadap kemampuan numerasi pada perbedaan jenis kelamin. Sesuai data dikategorikan bahwa kemampuan numerasi siswa perempuan termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 18%, sedangkan siswa laki-laki berada di angka 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa perempuan memiliki kemampuan numerasi lebih baik dibandingkan siswa laki-laki.
Nurgiyanto, dkk.	2022	Analisis Kemampuan Numerasi Siswa dalam Menyelesaikan Soal Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) Matematika di SDN 01 Klegen	Kualitatif (deskriptif)	Perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran dari guru dan penggunaan media interaktif dapat membantu meningkatkan kemampuan numerasi siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

Penulis	Tahun	Judul	Pendekatan	Hasil Temuan
Mayani, dkk.	2022	Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV SDN 2 Selebung Ajaran 2022/2023	Kualitatif (studi kasus)	Berdasarkan data, menunjukkan adanya tingkat variasi penguasaan kemampuan numerasi siswa yang terbagi menjadi 3 tingkat yaitu level 2, 3, dan 4. Sebagian besar siswa mencapai level 4 tapi masih terdapat siswa yang berada pada level lebih rendah dengan ini menandakan perlunya pendekatan pembelajaran yang dapat diakomodasi Tingkat kemampuan seluruh peserta didik.
Udil, P. A., & Samo, D. D	2023	Kemampuan Numerasi Siswa Kelas V SDN Bokong 2	Kuantitatif	Secara Umum, keterampilan numerasi siswa masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari hasil tes yang hanya mencapai nilai 31,46 dengan nilai tertinggi dan terendah berturut-turut adalah 53,85 dan 14,1.

Berdasarkan lima kajian artikel yang telah dianalisis terdapat variasi penelitian dalam meneliti kemampuan numerasi siswa sekolah dasar, di amna empat studi menerapkan endekatan kualitatif dan satu studi menggunakan pendekatan kuantitatif. Haisl penelitian menunjukkan bahwa kemampuan numerrasi dapat ditingkatkan melalui penerapan pembelajaran yang berbasis konteks nyata serta pemanfaatan media interaktif, meskipun masi terdapat perbedaan tingkat kemampuan siswa yang dipengaruhi oleh faktor kognitif dan variasi tingkat penguasaan yang berbeda. Secara keseluruhan temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa sekolah SD masih perlu diperbaiki, seperti yang terlihat dari rendahnya rata -rata skor dan kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang dapat mengakomodasi berbagai tingkat kemampuan siswa. Berdasarkan analisis sitematis terhadap literatur terpilih, ditemukan dua komponen penting yang harus kita cermati dalam pembelajaran numerasi siswa sekolah dasar, yaitu hakikat kemampuan numerasi siswa sekolah dasar dan faktor yang mempengaruhi kemampuan numerasi siswa sekolah dasar. Hakikat kemampuan numerasi pada siswa sekolah dasar ditekankan sebagai keterampilan dasar yang lebih luas dari sekedar melakukan perhitungan matematika dalam kelas. Kemampuan ini meliputi penerapan berbagai angka dan simbol matematika sederhana untuk menyelesaikan persoalan dalam kehidupan sehari-hari, serta keterampilan untuk

menganalisis data yang disajikan dalam berbagai format seperti grafik, tabel, dan diagram. Pentingnya numerasi juga terletak pada fungsinya dalam menghubungkan siswa dengan situasi di dunia nyata, memungkinkan mereka untuk memahami peranan matematika sebagai landasan dalam pengambilan keputusan yang diperlukan oleh masyarakat, yang seharusnya diupayakan sejak dini pada tahap pendidikan sekolah dasar. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Inayah, dkk., 2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika merupakan kemampuan untuk memahami ide-ide dari teori matematika yang terdapat di lingkungan kita dan diterapkan kembali dalam kehidupan sehari-hari, Lebih dari sekedar menghafal konsep dan rumus, melainkan sampai pada penerapannya dalam aspek-aspek kehidupan.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Numerasi**

Dari kajian terhadap artikel-artikel yang dianalisis, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan numerasi siswa sekolah dasar sebagai berikut:

#### **1. Faktor kognitif dan non-kognitif**

Literatur menunjukkan bahwa siswa kerap mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika. Sehingga mereka cenderung terpaku pada jawaban langsung tanpa mampu menjelaskan proses atau penyelesaiannya. Faktor non-kognitif juga turut berkontribusi terhadap capaian numerasi siswa. Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa *self-efficacy*, disposisi matematis dan kedisiplinan belajar memiliki korelasi positif terhadap kemampuan penalaran matematis, ketiga faktor ini seringkali belum terbagun optimal pada siswa sekolah dasar. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irsandi, dkk., (2025) terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa.

#### **2. Level Kemampuan Siswa**

Profil kemampuan numerasi siswa bervariasi pada tingkatan yang berbeda, mulai dari level dasar hingga level tinggi, yang menandakan bahwa kemampuan numerasi bukan konsep tunggal melainkan spektrum keterampilan. Selaras dengan hasil penelitian dari (Murniati, dkk., 2024) bahwa siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi dapat memenuhi seluruh indikator literasi numerasi. Siswa dengan kemampuan sedang ini cukup mampu memenuhi ketiga indikator dari kemampuan literasi numerasi. Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi rendah adalah siswa yang belum mampu memenuhi tolak ukur kemampuan literasi numerasi.

#### **3. Kurangnya Latihan Soal berbentuk Literasi Numerasi**

Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat pemahaman numerasi siswa, yang menunjukkan bahwa pemahaman konsep numerasi memerlukan praktik yang konsisten dan relevan. Sebuah studi terdahulu mengungkapkan bahwa banyak siswa di daerah terpencil yang jarang diberikan soal numerasi yang diintegrasikan dengan bacaan atau literasi (Ain, dkk., 2023). Dari pernyataan tersebut menyatakan bahwa mereka masih kesulitan dalam memahami, menerapkan, dan menafsirkan masalah ketika disajikan dalam bentuk bacaan. Kemampuan untuk menafsirkan informasi yang ada masih minim sehingga tidak dapat menawarkan solusi dan menghasilkan kesimpulan yang jelas.

#### **4. Metode Pembelajaran dan Kurikulum**

Adanya pengaruh strategi pembelajaran dan kurikulum (misalnya, pembelajaran berorientasi numerasi, penggunaan soal AKM sebagai materi pembelajaran, dan literasi numerasi). Guru dapat menerapkan metode pembelajaran dengan mengaitkan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan guru dapat menggunakan media konkret untuk memperkenalkan materi. Pernyataan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yunus, dkk., 2020) yang menunjukkan bahwa ketika guru menerapkan pembelajaran kontekstual secara rutin dan teratur, maka kemampuan siswa dalam memecahkan masalah terutama pada mata pelajaran matematika akan mengalami peningkatan.

Penelitian ini juga didukung studi di beberapa sekolah dasar yang memperkuat temuan umum ini. Misalnya, di SDN Ciburuy oleh Hazimah & Sutisna (2023) ditemukan bahwa rendahnya tingkat pemahaman numerasi siswa kelas 5 disebabkan oleh kurangnya pelatihan soal-soal literasi numerasi. Demikian pula, penelitian di SDN 2 Selebung mengidentifikasi berbagai level kemampuan siswa, yang mana menunjukkan perlunya intervensi bersifat kompleks dan memerlukan penanganan yang terstruktur Mayani, dkk. (2022) jurnal ilmiah profesi pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan numerasi siswa sekolah dasar sangat diperlukan dan harus dilakukan secara menyeluruh. Strategi yang efektif harus fokus, tidak hanya pada aspek kognitif melalui penguatan konsep dan latihan soal kontekstual yang berfokus pada penalaran, tetapi juga aspek non-kognitif dengan mengembangkan *self-efficacy*, disposisi matematis, dan disiplin belajar. Penggunaan media pembelajaran interaktif serta pendekatan yang mengaitkan numerasi ke dalam masalah kehidupan sehari-hari juga perlu dioptimalkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna.

### SIMPULAN

Kemampuan numerasi merupakan kemampuan yang harus dipelajari mulai dari tingkat sekolah dasar karena kemampuan ini penting bukan hanya sekedar dapat memecahkan masalah matematis saja, akan tetapi juga dapat membantu menentukan keputusan dan memecahkan permasalahan di kehidupan sehari-hari. Faktor yang mempengaruhi kemampuan numerasi siswa yaitu faktor kognitif dan non-kognitif. Faktor kognitif, seperti kurangnya pemahaman pada konsep dasar matematika serta faktor non-kognitif (rendahnya *self-efficacy*, disposisi matematis, dan kedisiplinan dalam belajar), variasi dalam tingkat kemampuan siswa, minimnya Latihan terkait literasi numerasi, serta pendekatan pembelajaran dan kurikulum yang perlu disesuaikan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Untuk mengatasi masalah ini diperlukan pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Dengan demikian, solusi harus mencakup integrasi numerasi secara konsisten dalam proses pembelajaran sehari-hari, mengoptimalkan penggunaan soal yang melatih penalaran, penguatan aspek non-kognitif melalui menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan interaktif agar proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif, sehingga siswa dapat menguasai kemampuan numerasi secara menyeluruh dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, D. W., Nurhasanah., & Oktavianti, I. (2022). Profil Kemampuan Numerasi Dasar Siswa Sekolah Dasar di SDN Mentokan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1066-1070.
- Ain, S. Q., Mustika, D., & Wulandari, A. (2023). Permasalahan Pembelajaran Literasi Numerasi dan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 152-158.

- Apipatunnisa, I., Hamdu, G., & Giyartini, R. (2022). Eksplorasi Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar dengan Permodelan Rasch. *Journal of Elementary Education*, 5(4), 668-680.
- Ardi, S. D. K., & Desstya, A. (2023). Media Pembelajaran Ular Tangga untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 5(1), 1-9.
- Hazimah, G. F., & Sutisna, M. R. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Pemahaman Numerasi Siswa Kelas 5 SDN 192 Ciburuy. *Jurnal Pemikiran & Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(1), 10-19.
- Hidayati, N., dkk. (2025). Kurikulum Matematika Abad ke-21 di Pendidikan Dasar: Tinjauan Literatur Sistematis terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreativitas. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13 (2), 789-801.
- Igo, O. P., dkk. (2024). Analisis Kemampuan Numerasi siswa Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Matematika: Studi Di SD Inpres Dhereisa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(7), 324-337.
- Ismafitri, R., Alfian, M., & Kusumaningrum, S. R. (2022). Karakteristik HOTS (High Order Thinking Skills) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi numerasi di Sekolah dasar. *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan*, 4(1), 50-55.
- Karseno. (2023). Pengembangan Media Game Edukasi untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktikan Pendidikan Dasar*, 7(2), 585-602.
- Kemendikbudristek. (2022). Rapor Pendidikan Publik 2022. Jakarta: Pusat Assesmen Pendidikan-Badan Standar, Kurikulum, dan Assesmen Pendidikan-Kemendikbudristek.
- Khasanah, M., & Abduh, M. (2023). Pengaruh Kemampuan Literasi Numerasi dan dukungan Orang Tua terhadap hasil Belajar matematika Soal Cerita di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1529-1543.
- Kholifatun, S., Jumini, S., & Sugiyanto, B. (2023). Hubungan Literasi Numerasi dengan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa Kelas 5 di MIN 3 Banjarnegara Tahun 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(1), 37-44.
- Mariamah, suciyati., & Hendrawan. (2021). Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Tunas: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(2), 17-19.
- Mauliyda, M. A., dkk. (2021). Profil Wawasan Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Numerasi Berbasis Level Kemampuan Siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(3), 619-630.
- Mayani, N., Witono, A. H., & Asrin. (2022). Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV SDN 2 Selebung Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2549-2554.
- Murniati, S. W., Arjudin., Hakim, M. (2024). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas V SDN 1 Darek dalam Menyelesaikan Soal *Open Ended* Matematika. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 28-33,

- Ndakularak, I. L., dkk. (2023). Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi di Malumbi Kabupaten Sumba Timur. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 18-27
- Nurgiyanto, T. R., Rulviana, V., & Rohmanurmeta, F. M. (2022). Analisis kemampuan Numerasi Siswa dalam Menyelesaikan Soal Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) Matematika di SDN 01 Klagen. *Prosiding Konferensi Ilmiah*, 2, 174-184.
- Nursyifa, A., & Masyithoh, S. (2023). Analisis Hubungan Literasi Numerasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 8(1), 22-29.
- Prihapsari, V. Y., Hadi, F. R., & Pradana, L. N. (2023). Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 768-775.
- Rafiah, H. (2020). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar dalam Memahami Konsep Matematika. *Elemnta: Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin*, 2(2), 335-345.
- Sari, D. R., Lukman, E. N., & Muharram, M. R. W. (2021). Analisis Kemampuan Siswa SD dalam Menyelesaikan Soal Geometri Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Sekolah Dasar*, 2(6), 90-93.
- Sastypratiwi, H., & Nyoto, R. D. (2020). Analisis Data Artikel Sistem Pakar Menggunakan Metode *Systematic Review*. 6(2), 250-257.
- Simamora, S. C., Gaffar, V., & Arief, M. (2024). Systematic Literature Review dengan Metode Prisma: Dampak Teknologi Blockchain terhadap Periklanan Digital. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 14(1), 1-11.
- Udil, P. A., & Samo, D. D. (2023). Kemampuan Numerasi Siswa Kelas V SDN Bokong 2. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 4 (2), 141-151.
- Yohanah, E., Pangestika, R. R., & Anjarini, T. (2024). Pengaruh Game Morning Jarimatika Terhadap Kemampuan Numerasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 19-30.
- Yunus, N. A., Djakaria, I., & Hulukati, E. (2020). Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Peserta Didik. *Jambura Journal Of Mathematics*, 2(1), 30-38.